

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menggunakan populasi, yaitu penelitian yang memakai objeknya dengan mengamil jumlah populasi yang dijadikan sampel melalui perhitungan tertentu. Melalui kuesioner sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden, untuk dijawab secara tertulis lalu dikembalikan kepada penelitian. (Djaali, 2021, hal. 52).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif (penelitian lapangan) . Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil dalam bentuk angka-angka statistik yang mana data yang dikumpulkan berupa kuantitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak di Kota Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kecamatan Kusan Hilir. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Kota Pagatan merupakan salah satu Kota yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu Kecamatan Kusan Hilir yang menjadi salah satu tempat strategis yang banyak dilewati orang sehingga membuat tempat ini selalu ramai pengunjung setiapharinya karena lokasi berada dipinggir jalan membuat pengunjung mudah untuk singgah.
2. Sepengetahuan penulis bahwa lokasi penelitian dan permasalahan ini

belum ada yang mengangkatnya. Disamping itu penulis mengenal dengan jelas lokasi penelitian ini, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. (Lesmana, 2021, hal. 3)

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Adapun populasi yang ditetapkan peneliti adalah sebanyak 3016 dari jumlah penduduk Kab. Tanah Bumbu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan metode rumus lovin. (Sugiyono, 2015, hal. 149). Rumus tersebut digunakan untuk menentukan sampel dan populasi yang telah diketahui jumlahnya sebanyak 3016 yaitu dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Taraf kesalahan pada perhitungan sebanyak 10% atau 0,1 penentuan banyak responden dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \frac{3016}{1 + 3016(0,1)^2} \\ & = \frac{3016}{30,17} \end{aligned}$$

$$= 99,9668544912$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus slovin di atas bahwa sampel yang didapatkan melalui populasi sebanyak 3016 yaitu menghasilkan sampel 99,9668544912 yang mana dibulatkan menjadi 100 responden sehingga peneliti setidaknya harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sebanyak 100 orang responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan yang sesuai dengan bukti kebenarannya sebagai bahan- bahan yang dipakai sebagai pendukung penelitian. (Asnawi & Masyhuri, 2011, hal. 153). Data tersebut meliputi:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. (Waluya, 2007, hal. 79). Data primer yang dikumpulkan peneliti dan diperoleh melalui sumber-sumber yang terkait dalam penelitian ini.

##### **2. Sumber Data**

- a. Data responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang minat atau menggunakan Busana Mulimah.
- b. Dokumen, yaitu cakupan dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan agar data penelitian lengkap.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2012, hal. 162). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti lembar kuesioner terdapat beberapa pertanyaan yang bisa memberikan informasi terhadap peneliti.

Angket atau kuesioner merupakan cara alternative untuk mengumpulkan data-data atau informasi dari masyarakat atau responden mengenai variabel yang sesuai dengan penelitian peneliti yaitu pengaruh promosi dimedia sosial terhadap minat beli konsumen busana muslimah di Kota Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu, yang mana masyarakat Pagatan yang menggunakan busana muslimah yang notabennya perempuan yang beragama Islam yang akan menjadi responden.

### **F. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan hasil kesepakatan yang merupakan acuan sebagai penentu panjang pendeknya interal dalam suatu alat ukur, sehingga dalam penggunaan alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif. (Sugiyono, 2012, hal. 92).

Adapun pengumpulan datanya melalui Form dari Google yang akan dibuat oleh peneliti. Adapun dari Form Google menggunakan Skala Likert (Skala atau pilihan dengan 5 kategori dari yang SANGAT TIDAK SETUJU sampai SANGAT SETUJU). Dari Skala Likert inilah responden harus memilih antara

kelima kategori tersebut, untuk menentukan tingkat tertinggi dari semua responden.

Adapun jawaban yang harus dipilih dari responden, ialah:

**Tabel 3. 1 Skala Pengukuran**

No	KATEGORI	SKOR
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	KS: Kurang Setuju	3
4	TS: Tidak Setuju	2
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yaitu konsep yang memiliki berbagai macam nilai tau memiliki bermacam-macam nilai yang berbeda-beda, yaitu suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang bisa menyatakan sesuatu yang dapat dilihat atau ditimbang dengan variasi nilai yang berbeda-beda. (Silaen, 2018, hal. 69) Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh yang menjadi sebab kemunculan variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2016, hal. 68)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Promosi di Media Sosial (X).

#### 2. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2016, hal. 68)

Variabel terikat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Minat Beli (Y).

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Menurut Wahyudi (2020) Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana kecepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Salah satu ukuran validitas dalam kuesioner yaitu apa yang dimaksud dengan validitas konstruk (*construct validity*). Pemahaman ini yaitu berapa pertanyaan sebuah kuesioner dalam mengukur suatu hal yang bisa dikatakan valid apabila disetiap pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar pertanyaan umum yang tercermin dalam kolerasi jawaban antar pertanyaan. Jika pertanyaan yang mempunyai kolerasi rendah dengan setiap pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid. (Ovan & Saputra, 2020, hal. 2-3)

Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel menggunakan alat uji statistik SPSS 23. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai Sig (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut :

- a. Dinyatakan valid jika nilai r-hitung  $>$  r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai sig (2-tailed)  $<$  0,05% serta

Pearsson Correlation bernilai positif, maka item kuesioner dikatakan tidak valid.

- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai sig.(2-tailed)  $> 0,05$  serta Pearson Correlation bernilai negatif.

## 2. Reliabilitas

Menurut Wahyudi (2020), reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Menurut Arikunto (2010), menyatakan bahwa istilah *reability* di gunakan untuk menyatakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran relative konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Instrumen bisa dikatakan reliable apabila dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Rumus koefisien *Alpha Cronbachs* (Hadi, 1991, hal. 56):

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sum \sigma^2 t} \right]$$

$$k-1$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$  = Nilai dari variabel butir

$\sum \sigma^2 t$  = Varians total

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan dari variasi regresi. Sebelum melakukan analisis regresi maka dilakukan uji klasik terlebih dahulu agar menghindari ketidak validan antar data. Adapun uji asumsi yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2018, hal. 161)

#### b. Uji Linearitas

Uji linear bertujuan untuk mengetahui keterikatan antar variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Ujiheteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui perbedaan varian dalam setiap pengamatan variabel bebas pada model regresi.

### 2. Model Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana adalah model probabilistic yang menyatakan bahwa hubungan linear antara dua variabel ini yang mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen. (Suyono, 2018, hal. 5).



Pengaruh pengukuran antar variabel, variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Adapun rumus Analisis Regresi Linear Sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang di prediksi

X = Nilai variabel prediktor

$\alpha$  = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien predictor

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran atau besaran yang menyatakan bahwa tingkat kekuatan suatu hubungan dalam bentuk persen (%). Selain dari pada itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk memperlihatkan bahwa seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (x), atau bisa dapat dikatakan seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

### 4. Pengujian Hipotesis

Uji (T) Uji ini bertujuan agar pengaruh variabel independen diketahui secara simultan. Model ini dapat dikatakan layak jika mempunyai nilai Sig F lebih rendah atau sama dengan alpha 0,05. (Sugiyono, 2014, hal. 96)